

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

PENERAPAN METODE *DIARY WRITING* BERBASIS *ICT* DENGAN MEMANFAATKAN *INSTAGRAM STORY* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PENULISAN CERPEN KELAS VIII C DI SMP NEGERI 4 KUTA UTARA

**Ni Luh Eka Purnami Pinatih¹⁾, I Nyoman Adi Susrawan²⁾,
Ida Ayu Made Wedasuwari³⁾**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: ekapurnami001@gmail.com¹⁾ adisusrawan@unmas.ac.id²⁾
dayuweda@unmas.ac.id³⁾

Abstract

This research is Classroom Action Research (PTK) which aims to (1) Describe the learning outcomes of students VIII C of SMP Negeri 4 North Kuta on critical thinking skills in short story writing after implementing the ICT-based Instagram Story diary writing method; (2) Describe the steps of the Instagram Story ICT-based diary writing method which is effective for improving the critical thinking skills of VIII C students in short story writing; (3) Analyzing the results of student VIII C's responses to the ICT-based Instagram Story diary writing method on short story writing skills. Data collection was carried out using observation, tests and questionnaires. The data obtained was analyzed descriptively qualitatively and quantitatively. The results and responses of students are qualitatively quantitative while the learning steps are qualitative. The results of the research show that the application of the Instagram Story ICT-based diary writing learning method is able to improve critical thinking skills in short story writing in class VIII C students who have been tested according to the success indicators of this research. The increase in these skills can be seen from the enthusiasm of students when learning is collaborated with ICT in the form of social media Instagram, students begin to be active in the learning steps, namely (1) topic delivery stage, (2) discovery, (3) imaginative, (4) analyze, (5) reality, (6) yourself, (7) consultation stage, (8) writing assignment, (9) testing stage and (10) evaluation stage that have been carried out in this diary writing method, this improvement can also be seen from the results of short story writing skills using creativity obtained from Instagram through imagination that is linked to students' daily lives.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

Evidenced by the increase in student learning outcomes in the pre-cycle with a score of 65, classical completeness only had a score of 9.3%, in the first cycle the students managed to get a score of 73 with classical completeness being 37.5%, in the second cycle with an average class score namely 90.5 with 100% classical completeness. With student response results of 96.8% in the very good category.

Keywords: *Writing skills, short stories, learning outcomes and responses, diary writing, InstagramStory*

Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan hasil belajar dari siswa VIII C SMP Negeri 4 Kuta Utara pada keterampilan berpikir kritis penulisan cerpen setelah diterapkannya metode *diary writing* berbasis *ICT Instagram Story*; (2) Mendeskripsikan langkah – langkah metode *diary writing* berbasis *ICT Instagram Story* efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis penulisan cerpen siswa VIII C; (3) Menganalisis hasil respons siswa VIII C terhadap metode *diary writing* berbasis *ICT Instagram Story* pada keterampilan menulis cerpen. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, tes dan kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil dan respons siswa secara kualitatif kuantitatif sedangkan langkah pembelajaran secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *diary writing* berbasis *ICT Instagram Story* mampu meningkatkan keterampilan berfikir kritis penulisan cerpen pada siswa kelas VIII C yang telah diuji dengan kesesuaian indikator keberhasilan penelitian ini. Meningkatnya keterampilan tersebut dapat dilihat dari antusias siswa ketika pembelajaran dikolaborasikan dengan *ICT* berupa media sosial Instagram, siswa mulai aktif dengan langkah pembelajaran yakni (1) tahap penyampaian topik, (2) *discovery*, (3) *imaginative*, (4) *analyze*, (5) *reality*, (6) *yourself*, (7) tahap konklusi, (8) penugasan menulis, (9) tahap menguji dan (10) tahap evaluasi yang telah dilakukan dalam metode *diary writing* ini, peningkatan ini pula dapat dilihat dari hasil keterampilan menulis cerpen dengan kreatifitas yang didapat dari *Instagram* melalui imajinasi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari - hari siswa. Dibuktikan dari peningkatan hasil belajar siswa pada pra siklus dengan nilai 65, ketuntasan klaksikal hanya memiliki nilai 9,3%, tindakan siklus I siswa berhasil memperoleh nilai sebesar 73 dengan ketuntasan klaksikal yakni 37,5%, pada siklus II dengan rata – rata nilai kelas yakni 90,5 dengan ketuntasan klaksikal 100%. Dengan hasil respons siswa yakni 96,8% kategori sangat baik.

Kata kunci: *Keterampilan menulis, cerita pendek, hasil belajar dan respons, diary writing, Instagram Story*

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

PENDAHULUAN

Menulis merupakan kegiatan mengungkapkan ide, gagasan atau opini dalam sebuah rangkaian kalimat yang menyampaikan pandangan atau pemikiran pada suatu peristiwa atau objek. Seseorang akan mampu dikatakan menulis apabila telah banyak membaca karya tulis orang lain. Menulis merupakan kegiatan yang sangat umum dilakukan oleh manusia di seluruh belahan dunia, semua sektor bidang memerlukan kegiatan menulis untuk mencatat, menyalurkan idenya, hingga menjadikan menulis sebuah kegemaran tersendiri atau hobi untuk dilakukan. Pendidikan terutama, kegiatan pembelajaran didasari dengan keterampilan menulis baik siswa maupun guru. Cahyaningrum, dkk (2018) mengatakan bahwa keterampilan menulis sangat penting diajarkan di berbagai jenjang pendidikan. Pada dunia pendidikan keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang ditekankan pembinaannya dan pengembangannya, disamping membaca dan berhitung. Kegiatan menulis menjadi hal yang umum dilakukan oleh para peserta didik, menulis dalam hal formal, pembelajaran maupun hasil tulisan lainnya.

Yati Fitria Dewi (2021) memaparkan bahwa begitu banyaknya peserta didik yang mengalami kesulitan untuk melakukan kegiatan menulis karena beberapa faktor, faktor yang dimaksud adalah faktor instrinsik atau dari dalam diri peserta didik itu sendiri maupun faktor ekstrinsik atau dari luar seperti lingkungan belajar, pengaruh teman hingga pengaruh pendidik, maka dari itu ada banyak fenomena aktual yang terjadi di lingkungan persekolahan dalam keterampilan berbahasa salah satunya yakni menulis, oleh karena itu penulis ingin meneliti hal ini agar fenomena aktual yang negatif segera berkurang.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas VIII C SMP Negeri 4 Kuta Utara yang menjadi fokus penelitian adanya relevansi dengan fenomena gangguan keterampilan menulis pada siswa, dalam studi kasus faktor tersebut dapat dijelaskan dengan sederhana yang didapat dari permasalahan

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

siswa yakni (1) para siswa belum mampu untuk berfikir secara kritis dan sederhana ketika ditugaskan untuk melatih keterampilan menulisnya terutama dalam menulis karya sastra fiksi seperti cerpen (2) imajinasi dan fokus objek yang kurang ketika menulis sebuah karya sastra (3) kognitif atau kemampuan berfikir yang kurang sehingga perlunya penerapan sebuah contoh yang akan dipakai objek untuk menuliskan karya tulisnya dan (4) para siswa lebih aktif jika disuguhkan dengan media ajar yang berbasis *ICT* di dewasa ini.

Permasalahan lainnya juga didapat dari faktor pengajar dengan ringkas dapat dipaparkan (1) guru yang belum bisa mengimplementasikan metode yang sesuai dengan siswa ketika berlatih menulis cerpen (2) belum terciptanya kolaborasi antara metode ajar dengan *ICT* (3) guru belum menerapkan antara metode dengan *ICT* dengan maksimal. Dengan permasalahan tersebut siswa kelas VIII C SMP Negeri 4 Kuta Utara memiliki kecendrungan hilangnya antusias dalam menulis sebuah cerita maupun alur yang akan ditulis, kreatifitas menemukan karakter tokoh dalam cerpen sehingga membuat siswa sulit untuk melanjutkan ceritanya masing - masing, selain itu hal yang paling menonjol adalah nilai yang didapat baik dari hasil belajar keterampilan menulis terutama pembuatan karya sastra cerpen atau karya fiksi sangatlah rendah hingga banyak nilai yang berada dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Berdasarkan hal tersebut peneliti menawarkan alternatif solusi untuk meningkatkan nilai keterampilan menulis cerpen siswa kelas VIII C dengan memanfaatkan metode *diary writing* (*discovery, imaginative, analize, reality, yourself*), Maulia (2020) memaparkan bahwa *diary writing* merupakan salah satu teknik yang digunakan guru dalam pengajaran menulis dengan harapan dapat bermanfaat dan dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuannya dalam menulis. Penulisan jurnal yang disebut juga dengan *diary writing* merupakan media, alat atau wadah dimana siswa dapat sering berlatih

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

menulis dan juga sebagaisarana dimana siswa dapat berbagi tentang perasaan, pemikiran, pengetahuan.

Penggunaan metode tersebut efektif untuk keterampilan menulis terutama penulisan cerpen dan karya sastra tulis. Cerita pendek adalah karya sastra yang ditulis berdasarkan urutan kejadian yang berada di lingkungan yang ditulis secara ringkas. Selain itu, cerpen juga bisa dibaca dalam sekali duduk, dikatakan demikian karena terdiri sekitar 500 sampai dengan 5000 kata. Maka dari itu seorang pembaca cerpen tidak perlu berpindah tempat untuk menyelesaikan bacaanya karena hanya sepuluh sampai tiga puluh menit waktu yang dipakai untuk membacanya. Eny Tarsinih (2018). lainnya didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh para ahli Zainab, dkk (2021) yang memaparkan bahwa menggunakan metode *diary writing* yang dikolaborasikan dengan *ICT* media sosial *WhatsApp* adanya peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa sebanyak 80%, penelitian serupa penggunaan metode *diary writing* juga disebutkan oleh Rifalfi Hamdi (2020) memaparkan bahwa penggunaan metode *diary writing* yang disebutkan dengan kata lain buku harian dapat meningkatkan efektifitas menulis para siswa. Zukhruf Ambarsari. (2020) mengemukakan bahwa *ICT* merupakan media yang paling tepat, akurat dan cepat di dewasa ini selain untuk berkomunikasi 2 arah yakni untuk mengarahkan pembelajaran pada bidang apapun.

Oleh karena itu kolaborasi antara penggunaan *ICT* dan metode *diary writing* yang merupakan metode yang dianggap efektif untuk melatih inspirasi berpikir kritis ketika menulis bagi siswa yang notabene merupakan remaja yang melek akan zaman digitalisasi seperti dewasa ini. Dengan adanya hal tersebut dapat lebih menarik perhatian dengan belajar menulis karya sastra yang sederhana sambil mengeksplor segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang sehingga menjadi subjek atau tokoh pada tulisannya.

Berdasarkan studi kasus dalam latar belakang permasalahan yang ditemukan

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

dan alternatif solusi yang diberikan maka peneliti mengangkat sebuah topik dengan judul “Penerapan Metode *Diary writing* Berbasis *ICT* dengan Memanfaatkan *Instagram Story* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Penulisan Cerpen Kelas VIII C di SMP Negeri 4 Kuta Utara. Dengan tujuan penelitian (1) untuk mengetahui implementasi metode *diary writing* berbasis *ICT* dengan menggunakan *Instagram Story* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis penulisan karya sastra cerpen pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII C (2) untuk mengetahui langkah-langkah implementasi metode *diary writing* berbasis *ICT* dengan menggunakan *Instagram Story* dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis penulisan karya sastra cerpen pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII C (3) Untuk mengetahui respon siswa setelah diimplementasikannya metode *diary writing* berbasis *ICT* dengan menggunakan *Instagram Story* dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis penulisan karya sastra cerpen pada pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang didapat oleh peneliti dalam suatu fenomena aktual yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Kuta Utara pada tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri dari 32 siswa, pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi penulisan cerpen atau cerita pendek, dengan fokus objek penelitian keterampilan menulis cerpen.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau biasa disebut dengan istilah (*classroom action research*) dengan menggunakan pendekatan Kemmis dan Taggart pada Sugiyono (2019). yang dilakukan dengan empat tahapan yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, 4) refleksi. Sebelum melakukan siklus awal yaitu perencanaan, peneliti harus mampu menetapkan fokus permasalahan yang diteliti.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

Dalam pengumpulan data ini diharapkan dapat digunakan untuk menjawab masalah yang ada dalam penelitian. Data yang diperoleh dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yaitu, (1) metode observasi untuk memperoleh data mengenai langkah-langkah selama pembelajaran (2) metode tes untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan peningkatan peserta didik terhadap keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan metode *diary writing* berbasis *ICT Instagram Story* (3) metode kuesioner untuk memperoleh data respon siswa terhadap penerapan metode *diary writing* berbasis *ICT Instagram Story* terhadap meningkatkan keterampilan berfikir kritis penulisan cerpen siswa.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, lembar penilaian beserta pedoman penilaian dan lembar kuesioner dengan instrumen sebagai berikut:

Tabel 01. Lembar Instrumen Observasi Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Implementasi Metode *Diary Writing*

No.	Langkah Pembelajaran
Kegiatan Awal	
1.	Menyampaikan salam serta melakukan absensi kehadiran siswa
2.	Guru memulai pelajaran dengan apersepsi terkait dengan materi pembelajaran
3.	Guru menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan materi atau pertanyaan pemantik
Kegiatan Inti	
4.	<i>Discovery</i> (Penemuan), guru mendeskripsikan tahap penemuan cerita
5.	<i>Imaginative</i> (Imajinatif), yaitu perlunya mengisi beberapa detail menulis.
6.	<i>Analyze</i> (Analisis), guru memberikan siswa waktu untuk mencerna dan menganalisis hasil <i>diary writing</i> yang sudah disusun
7.	<i>Reality</i> (Realita) guru menugaskan siswa untuk mencari persamaan pengalamannya dengan objek <i>Instagram Story</i> idola.
8.	<i>Yourself</i> , yaitu menghasilkan karya karangan dari siswa itu sendiri.
Kegiatan Penutup	
9.	Guru bersama siswa secara kolaboratif menyimpulkan kegiatan pembelajaran
10.	Guru menugaskan siswa untuk mengumpulkan teks cerpen yang kemudian dinilai oleh guru.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

11.	Menutup pembelajaran dengan salam penutup
-----	---

Tabel 2. Lembar Pedoman Penilaian

No.	Indikator Aspek Penilaian	Skor
1.	Penggunaan alur	Nilai terendah (1) dan tertinggi (4)
2.	Penggambaran tokoh	
3.	Pendeskripsian latar	
4.	Penggunaan gaya bahasa	
5.	Penggunaan sudut pandang	
6.	Tema cerita	

Analisis Data Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Dengan rumus sebagai berikut:

1) Ketuntasan Individual

Setiap siswa dalam proses belajar mengajar dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai \geq KKM yaitu 78. Nilai ketuntasan minimal sebesar 78 dipilih karena sesuai dengan kemampuan individual, hal ini juga sesuai dengan standar ketuntasan belajar siswa pada SMP Negeri 4 Kuta Utara, dengan rumus sebagai berikut:

$$(Jumlah\ Seluruh\ Skor\ (N) + 1) \times 4$$

2) Ketuntasan Klasikal

Data tes hasil belajar proses pembelajaran dianalisis dengan menggunakan analisis ketuntasan hasil belajar secara klasikal minimal 90% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai KKM yaitu 78 Dengan rumus ketuntasan belajar klasikal sebagai berikut:

$$\frac{Jumlah\ siswa\ dengan\ nilai\ diatas\ KKM}{Jumlah\ siswa} \times 100\%$$

Analisis Hasil Respons Siswa

Analisis data respons siswa yang dilakukan secara deskriptif kualitatif dan

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

kuantitatif yang dimana para siswa akan diberikan secara *online* melalui *google form* untuk mengetahui apakah metode *diary writing* ini baik jika digunakan jangka panjang, dengan perhitungan rumus dan kesimpulan data secara deskriptif dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Seluruh Skor}} \times 100\%$$

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian penerapan metode *diary writing* ini dapat diukur dari (1) hasil skor siswa dapat dikatakan tuntas apabila nilai yang diperoleh di atas 78 ketuntasan individual sesuai dengan ketentuan KKM dengan kategori ‘Baik’ dan ketuntasan klaskikal siswa tuntas 90% (2) langkah – langkah pengimplementasian metode *diary writing* pada keterampilan menulis cerpen dikatakan berhasil apabila langkah pembelajaran efektif digunakan, dan (3) penerapan metode *diary writing* dikatakan berhasil oleh responden apabila nilai yang didapat pada rata – rata kelas didapat lebih banyak respons ‘S’ (Setuju) dan ‘SS’ (Sangat Setuju) dengan kategori ‘Tuntas’.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh gambaran hasil dari tindakan yang telah dilakukan bahwa terjadinya peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa dalam keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan metode *diary writing* berbasis *ICT Instagram Story* pada kelas VIII C SMP Negeri 4 Kuta Utara. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata – rata kelas siswa yang meningkat baik secara ketuntasan individual maupun ketuntasan klaskikal.

Implementasi Metode Diary Writing Berbasis ICT Instagram Story

Observasi awal dilakukan sebelum mengambil tindakan penerapan metode *diary writing* dengan memanfaatkan *ICT Instagram Story* dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, peneliti mendapatkan hasil refleksi awal berdasarkan observasi langsung ke kelas yakni: (1) guru menggunakan metode *project based learning* (PBL) dengan memakai penyelesaian proyek dalam mengajar untuk menulis cerpen tanpa adanya bantuan *ICT* (2) dengan menggunakan metode tersebut masih mengedepankan sistem penugasan yang berlarut – larut.

Beberapa respons siswa ketika berlangsungnya pembelajaran menggunakan metode tersebut: (1) siswa cenderung terlihat berfikir lebih lama dibandingkan menulis lanjutan ceritanya (2) siswa susah mendapatkan sebuah inspirasi sehingga alur ceritanya menjadi tidak tertata (3) waktu pembuatan 1 cerita cenderung lebih lama karena disetiap pertemuan hanya monoton tanpa adanya hal yang merangsang siswa untuk berfikir kritis menyelesaikan ceritanya (4) nilai siswa yang rata – rata dibawah KKM sekolah pada pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti melakukan tindakan pra siklus untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa sebelum diterapkannya metode *diary writing* ini. Jika dianalisis keseluruhan data hasil tes pra siklus, sebagian besar kemampuan siswa dalam menulis teks cerpen sangatlah kurang. Ditunjukkan dengan nilai rata – rata yang diperoleh yakni sebesar 65 dan sebageian besar siswa belum memperoleh nilai KKM yang telah ditentukan yakni 78, dengan hal ini peneliti dapat melanjutkan pada siklus I.

Tahap tindakan siklus I dilakukannya beberapa langkah – langkah yang sudah dirancang melalui hasil observasi sesuai dengan langkah metode *diary writing* yang kemudian dikolaborasikan dengan penggunaan *ICT Instagram Story*, didapatkannya hasil pada tahap ini yakni nilai rata – rata yang diperoleh yakni sebesar 73 dan sebageian besar siswa belum memperoleh nilai KKM yang telah

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

ditentukan yakni 78 dengan ketuntasan klaksikal mereka yakni hanya 37,5% yang dikatakan jauh dari indikator keberhasilan, hal tersebut dikarenakan adanya faktor berikut yang ditemukan pada tahap observasi lanjutan yakni: (1) antusias siswa ketika disuguhkan dengan *ICT* (2) pemahaman siswa yang kurang dalam cerpen (3) kepercayaan diri kurang ketika menulis (4) kesulitan siswa dalam melanjutkan cerita.

Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan tindakan refleksi dengan simpulan refleksi yang didapat dari peneliti yakni: (1) peneliti hendaknya menjelaskan terlebih dahulu fitur *Instagram Story* kepada siswa yang kurang memiliki akses dalam media sosial, (2) peneliti sebagai guru akan mengubah penggunaan Instagram idola siswa masing – masing sebagai objek *diary writing* cerpen siswa sehingga siswa dapat bebas memilih tokoh selain idolanya agar sesuai dengan alur cerita pada siklus berikutnya. Dikarenakan pada tahap siklus I belum adanya ketuntasan hasil belajar, maka perlu adanya tahap siklus II.

Tahap siklus II ini peneliti menyajikan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis karya fiksi cerpen dengan mengaplikasikan langkah – langkah pembelajaran metode *diary wriring* dan pengambilan objek cerita dengan menggunakan *ICT Instagram Story*. Adapun hasil yang ditemukan dalam tahap tindakahan siklus II ini adalah sebagai berikut: (1) antusias siswa ketika belajar menggunakan *ICT Instagram Story* sangatlah meningkat dengan respons siswa yang begitu aktif di kelas dengan menyelesaikan cerita pendeknya, (2) perkembangan pengetahuan siswa mengenai cerpen pula meningkat mulai dari unsur instrinsiknya maupun ekstrinsik.

Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata – rata yang diperoleh yakni sebesar 90,5 dan seluruh siswa sudah memperoleh nilai di atas KKM. Berikut ini merupakan rincian nilai ketuntasan individual siswa pada tindakan siklus II yakni keseluruhan 32 siswa berhasil memperoleh nilai di atas KKM dengan nilai tertinggi yakni 96 dan nilai terendah yakni 80, menurut hasil tersebut siklus II telah dinyatakan tuntas dengan ketuntasan klaksikal sempurna yakni 1000%.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

Berdasarkan dari hasil yang diperoleh ketika pelaksanaan siklus II maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II mampu mengatasi permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran. Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan siklus II sudah sesuai dengan indikator keberhasilan dari penelitian ini.

Langkah – langkah penerapan Metode *Diary Writing* Berbasis *ICT Instagram Story*

Adapun langkah – langkah penerapan metode *diary writing* berbasis *ICT* dengan memanfaatkan *Instagram Story* dalam keterampilan berfikir kritis penulisan karya sastra cerpen kelas VIII C SMP Negeri 4 Kuta Utara setelah dilakukannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melalui tindakan hingga tahap refleksi yakni (1) penyampaian topik, bertanya dan menjawab, dalam tahap ini guru menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan materi, (2) tahap *discovery* (penemuan) yang merupakan tahap awal siswa menemukan potongan – potongan ceritanya pada *Instagram Story*, tahap (3) *imaginative* (imajinatif) yang berisikan tahapan cara berfikir kritis dan imajinatif siswa dalam menemukan kerangka ceritanya, (4) tahap *analyze* (analisis) merupakan tahapan menganalisis apa yang sudah dibentuk siswa dalam kerangka pikir dan tulisannya, (5) tahap *reality* (realita) yakni guru memberikan siswa waktu untuk mencerna hasil *diary writing* dan disesuaikan dengan keadaan menulisnya sehingga siswa dapat lebih nyaman untuk menulis, (6) tahap *yourself* (diri sendiri) siswa harus dapat menulis karyanya sendiri dengan menyesuaikan bagaimana karakter, gaya bahasa hingga teknik menulisnya, (7) tahap konsultasi, guru akan memberikan waktu untuk berkonsultasi dari hasil penulisan berkala siswa yang telah dilakukan, (8) tahap penugasan menulis, yakni memberikan waktu untuk siswa merangkum hasil *diary writing*nya sehingga menjadi sebuah cerita yang padu, (9) tahap menguji hasil, yakni menugaskan beberapa siswa untuk membaca sekilas hasil cerpen yang telah dibuat, sehingga adanya pendapat dan masukan dari teman sebayanya, (10)

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

tahap mengevaluasi pengalaman, yakni tahap guru menanyakan pengalaman siswa ketika ditugaskan untuk mencari *Instagram Story* yang dijadikan sebuah karya sastra cerpen.

Hasil Respons Siswa Penerapan Metode *Diary Writing* Berbasis *ICT Instagram Story*

Berdasarkan hasil presentase respons pada kuesioner penelitian, menunjukkan bahwa metode *diary study* berbasis *ICT* dengan memanfaatkan *Instagram Story* untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis penulisan cerpen pada kelas VIII C SMP Negeri Kuta Utara mendapat respon positif dari siswa. Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang sangat setuju dan setuju dengan jumlah persentase 96,8%. Metode ini dianggap mampu meningkatkan keterampilan berfikir kritis penulisan cerpen dapat dilihat dari hasil pada setiap pernyataan kuesioner yang diisi siswa.

Sebagian besar siswa merasa antusias, termotivasi, terinspirasi hingga menjadi lebih inovatif mengikuti pembelajaran dengan penerapan metode ini yang ditunjukkan pada pernyataan dalam kuesioner yang perolehan persentasenya 78,7% siswa sangat setuju, 18,1 % siswa setuju dan 3,1 % siswa cukup setuju. Sesuai dengan perolehan persentase pada kuesioner tersebut dikuatkan kembali dengan hasil belajar siswa yang meningkat pada setiap siklusnya ketika diterapkannya metode *diary study* berbasis *ICT* dengan memanfaatkan *Instagram Story* untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis penulisan cerpen, yang dimana pada pra siklus siswa memperoleh rata - rata kelas sebesar 65, kemudian meningkat pada siklus I dengan rata – rata nilai sebesar 73 dan sangat meningkat pada tindakan siklus II yakni sebesar 90,5.

JIPBSI

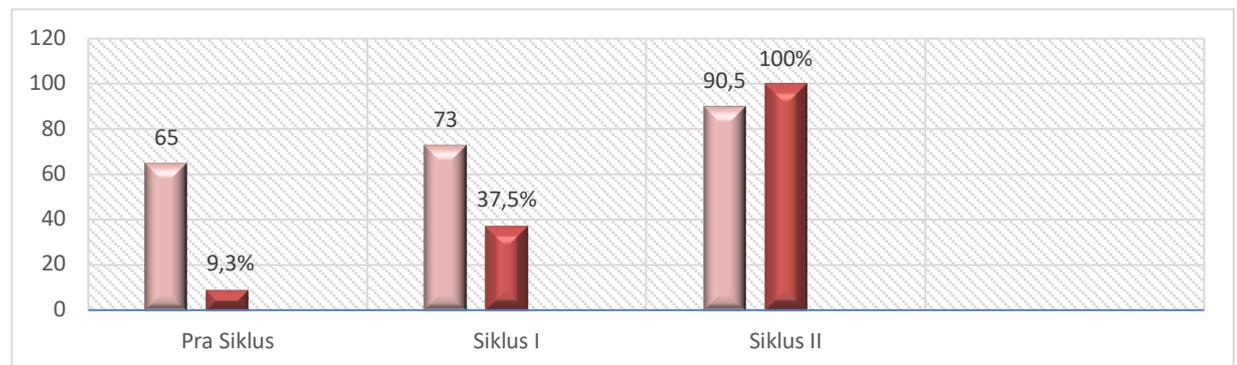
Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

Pembahasan

Peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa menulis karya fiksi cerpen setelah diterapkannya metode *diary writing* berbasis *ICT Instagram Story* pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 4 Kuta Utara pula dapat dilihat secara sederhana melalui grafik berikut:

Grafik 1. Perbandingan Nilai Hasil Penelitian Penerapan Metode *Diary Writing*



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis sebuah karya fiksi yakni cerpen dengan metode *diary writing* berbasis *ICT* memanfaatkan *Instagram Story* pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 4 Kuta Utara dari setiap siklusnya. Peningkatan kemampuan berfikir kritis siswa berinovasi dan berekreasi dalam menulis karya fiksi cerpen setelah diterapkannya metode *diary writing* berbasis *ICT Instagram Story* dengan langkah – langkah pembelajaran yang telah dimodifikasi dan diperbaharui sesuai dengan keadaan kelas serta hasil refleksi pada setiap siklusnya.

Adanya kolaborasi dan pembaharuan tersebut tentu efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karya fiksi cerpen, karena diterapkannya metode *diary writing* berbasis *ICT Instagram Story* dengan adanya kolaborasi yang inovatif menggunakan media sosial yang pada saat ini sangat

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

banyak dipergunakan oleh para remaja. Sesuai dengan pembaharuan langkah - langkah yang dilakukan selama proses pembelajaran menggunakan metode tersebut. Sesuai dengan pendapat relevan Dimas Yusuf (2020) mengatakan bahwa *Instagram* merupakan sarana yang paling tepat untuk dijadikan referensi *ICT* untuk dikolaborasikan dengan pembelajaran terutama sastra.

Siswa menunjukkan peningkatan dalam hasil belajar hingga merespons tindakan yang dilakukan di dalam kelas seperti, siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sangat amat antusias karena melibatkan media sosial kesukaan mereka, siswa pula berkesempatan untuk melihat kehidupan seseorang yang dapat diperoleh dari *Instagram Story* pilihannya yang dimana siswa mendapatkan banyak inspirasi menulis sehingga timbulnya kemampuan untuk berfikir kritis, seluruh siswa bersedia ikut dalam tindakan kelas yang di lakukan di kelas pada setiap siklus dengan prosedurnya masing – masing, hingga siswa menjadi tahu akan pentingnya melibatkan *ICT* ke dalam bidang pendidikannya namun secara teratur dan dalam pengawasan, selain itu siswa dapat mengetahui bahwa dengan melihat kejadian, kegiatan hingga tulisan seseorang pada sosial media bisa menjadi inspirasi untuk menulis sebuah karya fiksi yang berguna sebagai hiburan yang dapat dibaca oleh banyak orang.

SIMPULAN

Sesuai dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan peneliti dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, penerapan metode *diary writing* berbasis *ICT Instagram Story* dapat meningkatkan keterampilan berfikir kritis penulisan karya sastra cerpen pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 4 Kuta Utara. Hal ini dibuktikan pada setiap peningkatan siklusnya, dapat dilihat dari nilai rata – rata kelas siswa yang meningkat baik secara ketuntasan individual maupun ketuntasan klaksikal, pada hasil nilai 1) Pra siklus ketuntasan individual hanya sebesar 65 dengan ketuntasan klaksikal yakni 9,3% tuntas; 2) Siklus I siswa berhasil memperoleh nilai sebesar 73 dengan ketuntasan klaksikal yakni 37,5% dan; 3)

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

Siklus II dengan rata – rata nilai kelas yakni 90,5 dengan ketuntasan klaksikal 100%. Maka dari itu, penerapan metode *diary writing* berbasis *ICT* memanfaatkan *Instagram Story* sangat baik diimplementasikan dalam meningkatkan keterampilan berfikir kritis penulisan cerpen. Oleh karena itu, penelitian ini dihentikan pada siklus II.

Kegiatan pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode *diary writing* berbasis *ICT Instagram Story* dapat dikatakan efektif jika diimplementasikan di dalam kelas dengan langkah – langkah yaitu, (1) tahap penyampaian topik, (2) *discovery* (penemuan), (3) *imaginative* (imajinatif), (4) *analyze* (analisis), (5) *reality* (realita), (6) *yourself* (diri sendiri), (7) tahap konklutasi, (8) penugasan menulis, (9) tahap menguji dan (10) tahap evaluasi yang telah dilakukan dalam *metode diary writing* ini,. Pelaksanaan pembelajaran dalam menggunakan metode *diary wriring* berbasis *ICT Instagram Story* ini, siswa diajak untuk mengamati dan menganalisis kesehariannya atau melakukan *diary writing*, ketika sudah merangkum hasil tulisan tersebut, siswa akan ditugaskan untuk menulis cerpen berdasarkan kegiatan *diary wriring* yang sudah melalui pengimajinasiannya sehingga siswa mendapatkan sebuah inspirasi langsung dari objeknya lalu dapat menghasilkan cerpen yang padu.

Siswa menjadi sangat termotivasi, antusias hingga menjadi kreatif ketika pembelajaran menggunakan metode ini yang dikolaborasikan dengan *ICT* yang dibuktikan pada hasil presentase respons pada kuesioner penelitian, menunjukkan bahwa metode *diary study* berbasis *ICT Instagram Story* untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis penulisan cerpen pada kelas VIII C SMP Negeri Kuta Utara mendapat respon positif dari siswa. Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang sangat setuju dan setuju dengan jumlah persentase 96,8%. Metode ini dianggap mampu meningkatkan keterampilan berfikir kritis penulisan cerpen dapat dilihat dari hasil pada setiap pernyataan kuesioner yang diisi siswa.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 9 No. 2 September 2024

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningrum, dkk (2018). *Pengembangan Modul Menulis Teks Cerita Fantasi Bermuatan Nilai Konservasi bagi Peserta Didik SMP*. Semarang: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- Dimas Yusuf (2020) *Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Pembelajaran Menulis Deskripsi*. Indonesia: Prosiding Samasta
- Eny Tarniasih (2018). *Kajian Terhadap Nilai Sosial dalam Kumpulan Cerpen "Rumah Malam di Mata Ibu"*. Jawa Barat: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- Hamdanah. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis ICT Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Sulawesi Selatan*: AIN PAREPARE NUSANTARA PRESS
- Maulia Pujiana. (2020). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IX SMP Islam Terpadu Generasi Muslim Cendikia Dengan Menggunakan Diary Writing*. Universitas Mataram Academia
- Rifalfi Hamdi (2020). *Penggunaan Media Buku Harian Dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeru 1 Pariangan* Skripsi Online.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Yati Fitria Dewi (2021). *Mengelola Siswa dengan Kesulitan Belajar Menulis (Disgrafia)*. Bali: Jurnal Pendidikan FKIP UNIPAS.
- Zainab, dkk (2021). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Peserta Didik Melalui Whatsapp Diary Writing*. Bali. Jurnal: Pendidikan Bahasa Inggris Undiksha.
- Zukhruf Ambarsari. (2020). *Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Pada Era 4.0* Universitas Negeri Medan: Prosiding Seminar Nasional PBSI-III